

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang dimaksud penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan dengan terjun langsung ke lapangan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. (Rahmadi 2015, hal 14)

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan; yang temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. (Ieksono, 2013, hal. 181)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini berada di pada Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Alasan peneliti mengambil penelitian pada lokasi tersebut adalah karena kemudahan akses dari para pedagang eceran untuk berbelanja pada ketiga jenis pedagang grosir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian merupakan topik yang luas dengan berbagai sumber atau informan yang dapat memberikan data mengenai isu-isu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian kualitatif sering disebut sebagai orang dalam. Informan peneliti adalah sumber informasi terpercaya yang akan memberikan data yang akurat untuk penyelesaian penelitian. (Sugiyono, 2010, hlm. 216).

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel sebagai subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau memilih sampel dengan teknik bertujuan, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak berdasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti dalam usahanya untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. (sukardi, 2003 hal. 64)

Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang eceran di Kecamatan Paringin dengan kriteria pedagang ecer yang sudah pernah

berbelanja pada tiga jenis pedagang grosir (*pinggiran, kampas* dan pasar), karenanya diperoleh subjek penelitian ini sebanyak 10 orang pedagang eceran.

2. Objek Penelitian

Apa yang biasa disebut sebagai "unit observasi" adalah sesuatu yang menyebabkan perhatian penulis terfokus pada materi pelajaran (Bachrudin & Tobing, 2017, hlm. 8).

Objek penelitian pada penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi preferensi pedagang eceran dalam memilih pedagang grosir, jenis pedagang grosir yang paling disenangi dan kelebihan serta kekurangan dari tiap pedagang grosir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data adalah fakta *sensous* yang bermuatkan nilai-nilai tertentu (leksono, 2013, hal. 181) , Menurut Rahmadi (2015, hal 70) data dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

- a. Data primer

Data yang berasal langsung dari sumber utama atau subjek penelitian dianggap sebagai data mentah. Sebagaimana di definisikan oleh Amirin (2012), data mentah mengacu pada informasi dan data penelitian yang ditemukan dalam sumber asli. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari para subjek, yaitu para pedagang eceran di Kecamatan Paringin, dimana dalam penelitian ini diperoleh faktor

– faktor yang mempengaruhi preferensi pedagang eceran dalam memilih pedagang grosir, jenis pedagang grosir yang paling disenangi dan kelebihan serta kekurangan dari tiap jenis pedagang grosir.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber sekunder atau dari sumber pendukung yang mengandung data yang diperlukan. Menurut Amirin (2012), “data sekunder adalah informasi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber yang tidak otentik. Dalam hal ini, sumber non-asli yang disebutkan adalah sumber kedua”. Data sekunder penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dari penelitian ini adalah data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Balangan tentang jumlah pedagang eceran dan profil Kecamatan Paringin serta data tambahan dari situs *wikipedia.com* tentang profil Kecamatan Paringin.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian merupakan para pedagang eceran yang berjumlah 10 orang sehingga bisa didapatkan informasi yang diperlukan tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi pedagang eceran dalam menyukai suatu jenis pedagang grosir serta pada jenis pedagang grosir mana yang paling disukai dari pedagang eceran dalam berbelanja barang persediaan toko mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi.

Observasi atau mengamati berarti mengamati dengan cermat. Observasi didefinisikan dalam konteks penelitian sebagai metode pencatatan perilaku secara sistematis dengan mengamati atau mengamati perilaku individu atau kelompok yang sedang dipelajari secara langsung. (Rahmadi, 2011, hal 75)

Adapun hasil temuan dari peneliti ketika melakukan observasi adalah data bahwa terdapat tiga jenis pedagang grosir yang bisa dijadikan tempat berbelanja untuk mendapatkan kebutuhan persediaan barang dagangan di toko dari pedagang eceran.

2. Wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara yang mendalam (Ghony & Almashur, 2012, hal. 175).

Menurut Given (2008, hal 407) *“Interviewing is a conversational practice where knowledge is produced through the interaction between an interviewer and respondent or a group of interviewers”*.

Artinya adalah bahwa wawancara adalah praktik percakapan dimana pengetahuan dihasilkan melalui interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai atau sekelompok pewawancara.

Wawancara, menurut Setyadin (2005), adalah percakapan antara dua orang atau lebih di mana pertanyaan diajukan dan jawaban diberikan secara tatap muka. (Gunawan, 2013, hal. 160)

Wawancara dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang daftar pertanyaannya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat luwes dan terbuka. Menurut Sugiyono (2006) wawancara dilakukan lebih bebas untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara, tetapi tidak menyimpang dari tujuannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur supaya bisa menggali informasi sesuai tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Data yang dicari dalam wawancara ini adalah faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi dari pedagang eceran di Kecamatan Paringin dalam memilih pedagang grosir, jenis pedagang grosir apa saja yang paling disukai dan apa saja kelebihan dan kekurangan dari tiap jenis pedagang grosir

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari dokumen kata, yang mengacu pada barang tertulis, dan metode dokumen adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan merekam data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data

menggunakan dokumen terdiri dari mengekstraksi data dari dokumen.
(Hardani dkk, 2020, hal 139)

Data dokumentasi dari penelitian ini adalah dokumen BPS Kabupaten Balangan tentang jumlah pedagang eceran di Kecamatan Paringin serta profil dari Kecamatan Paringin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Proses pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Teknik pengolahan data.

Menurut Rahmadi (2011, hal 98) dalam penelitian untuk mengolah data ada beberapa teknik yakni:

- a. *Editing*, yaitu dengan melakukan penyeleksian data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data.
- b. *Kategorisasi*, yaitu melakukan sebuah penyusunan pada data yang telah diperoleh agar data bisa menjadi tersusun dengan sistematis.
- c. *Interpretasi*, yaitu peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah diedit dan dikategorisasi sehingga dapat diperoleh maknanya.

2. Analisis data.

Analisis data adalah proses pengorganisasian, penyortiran, pengelompokan, pengkodean/pelabelan, dan pengkategorian data untuk

memperoleh hasil berdasarkan fokus atau pertanyaan yang diajukan (Gunawan, 2009)

Tekhnik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode-metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode atau prosuder pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan keadaan yang sebenarnya..

G. Tahapan Penelitian.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini meliputi:

1. Tahapan awal : pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal untuk mencari informasi dan data terkait permasalahan yang akan diangkat peneliti. Setelah itu peneliti mengkonsultasikan hasil temuan di lapangan kepada dosen pemimbing akademik, kemudian dituangkan ke dalam sebuah desain operasional proposal penelitian kemudian diajukan kepada biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap pengumpulan data dan informasi : Sebelum melakukan tahapan ini, peneliti terlebih dahulu mengurus surat untuk izin penelitian di lokasi terkait. Kemudian setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian maka peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan

informan agar bisa mendapatkan data – data dan informasi tentang penelitian yang diangkat peneliti.

3. Tahap pengelolaan dan analisis data : Setelah peneliti mengumpulkan semua informasi yang diperlukan maka peneliti melakukan tahapan untuk mengelola dan menganalisis data yang akan dituangkan ke bab 4 melalui metode yang telah ditentukan.
4. Tahap penyimpulan : Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil dari temuan peneliti yang dituangkan ke bab 5.
5. Tahap penyusunan : Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan dari hasil karya ilmiahnya yang berbentuk skripsi, kemudian apabila dianggap sudah sesuai dengan sistematika maka skripsi siap untuk dilakukan *munaqasyah*.